

# **KEEFEKTIFAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N 3 MRANGGEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NURIN NUZULIA

Department of Indonesian Language and Literature,  
Universitas PGRI Semarang  
nurinayiss@gmail.com

First received: 23 Desember 2019

Final proof received: 3 Januari 2020

## **Abstract**

This research aims to find out the effectiveness of picture media in learning to write persuasive texts in grade VIII students of SMP N 3 Mranggen in the 2018/2019 school year. The method used in this study is the posttest-only control design method with quantitative descriptive approach aimed to measure the improvement in writing persuasion texts in class VIII students at SMP N 3 Mranggen using image media in the form of normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. Besides using nontes techniques in the form of documentation and student observation sheets during the learning process in class. The results obtained in this study are (1) the results of the normality test analysis; (2) homogeneity test analysis results; (3) the results of the hypothesis test analysis.

Keywords: effectiveness, image media, writing persuasion texts

## **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dalam pelajaran bahasa Indonesia meliputi keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Tujuannya agar peserta didik mempunyai kompetensi bahasa yang baik (Tarigan, 2009:2). Untuk itu, keterampilan berbahasa sangat penting dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Penguasaan kosakata dan pemilihan diksi yang tepat menjadi acuan dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia juga merupakan mata pelajaran yang cenderung membosankan bagi sebagian peserta didik,

karena peserta didik akan disuguhkan dengan bacaan-bacaan yang banyak dan proses pembelajaran yang monoton. Maka dari itu, para guru harus pandai dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan sehingga mudah diterima peserta didik. Salah satunya adalah guru harus menyediakan media pembelajaran yang efektif kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

Menulis adalah salah satu dari keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kagiatan untuk menuangkan ide dan gagasan yang dijadikan sebuah tulisan. Dalman (2015:5) menyatakan bahwa pada dasarnya menulis adalah sebagai kegiatan merangkai

huruf menjadi kata atau kalimat dan bertujuan untuk disampaikan kepada orang lain dengan bentuk tulisan yang berisi informasi. Dalam hal ini, menulis bermanfaat untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam mengolah kata untuk dijadikan sebuah kalimat. Di kelas VIII semester 2 terdapat materi pembelajaran menulis teks persuasi sesuai dengan kurikulum 2013 terdapat KD 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan. Teks persuasi merupakan teks yang berisi ajakan, bujukan, dan arahan terhadap para pembaca.

Berdasarkan observasi di SMP N 3 Mranggen, pembelajaran bahasa Indonesia masih menggunakan metode ceramah dengan media buku paket dan LKS. Hal ini membuat peserta didik mudah bosan dengan proses pembelajaran yang itu-itu saja. Untuk itu, media gambar menjadi pilihan yang tepat untuk pembelajaran menulis teks persuasi.

### **Pengertian Menulis**

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan yakni, keterampilan mendengar, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara. Menurut Dalman (2015:5) menulis merupakan kegiatan merangkai kata untuk dijadikan kalimat. Hasil dari tulisan tersebut berupa pesan atau informasi yang akan ditunjukkan kepada orang lain. Sedangkan Tarigan (dalam Dalman 2015:6-7) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang. Pembaca diharapkan dapat memahami makna dari lambang-lambang grafis tersebut baik makna yang tersurat maupun yang tersirat.

### **Tujuan Menulis**

Menulis bertujuan memberikan pesan atau informasi secara lengkap kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahami informasi yang terkandung dalam tulisan tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan penulis. Dalman (2015:8) menyatakan bahwa menulis bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dengan cara tidak langsung. Tujuan menulis dikelompokkan menjadi tiga, yaitu menulis dengan tujuan studi, menulis dengan tujuan untuk usaha, dan menulis dengan tujuan kesenangan (hiburan).

Berikut penjelasan mengenai tujuan menulis, yaitu:

Menulis dengan tujuan untuk studi menghasilkan buku ilmiah seperti buku pelajaran, buku ilmu pengetahuan umum maupun khusus, modul, artikel jurnal yang ditulis bertujuan untuk studi oleh siswa, mahasiswa, guru, dosen, ilmuan, dan masyarakat umum.

Menulis dengan tujuan untuk usaha menghasilkan buku-buku ilmiah populer seperti buku-buku motivasi dan buku-buku untuk profesi tertentu.

Menulis dengan tujuan untuk kesenangan atau hiburan menghasilkan karya nonilmiah antara lain novel, cerpen, naskah drama, puisi, majalah, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis yaitu menyampaikan pesan atau informasi bagi pembaca yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk sebuah tulisan.

### **Manfaat Menulis**

Menurut Dalman (2015:16-17) menulis memiliki banyak manfaat, antara lain:

- Meningkatkan kecerdasan.
- Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas.
- Menumbuhkan keberanian.

Mendorong kemauan dan kemampuan dalam mengumpulkan informasi sebagai bahan tulisan.

Memberikan peluang dan penghasilan bagi penulis untuk menjadikan kegiatan menulis sebagai profesi.

Ciri-ciri tulisan yang baik

Menurut Tarigan, (2008:6-7) ciri-ciri tulisan yang baik antara lain:

Mencerminkan kemampuan menggunakan nada yang serasi.

Mencerminkan kemampuan menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.

Mencerminkan kemampuan menulis yang jelas dan tidak samar-samar dengan memanfaatkan struktur kalimat, bahasa, dan contoh-contoh sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan penulis.

Mencerminkan kemampuan menulis secara meyakinkan bagi pembaca.

## **Teks Persuasi**

### **Pengertian Teks Persuasi**

Teks persuasi merupakan teks yang berisi tentang ajakan atau bujukan yang mendorong seseorang untuk mengikuti harapan atau keinginan penulis. Sebagai tulisan yang bersifat ajakan, pernyataan dalam teks tersebut cenderung “mempromosikan” sesuatu yang diperlukan pembaca. Teks tersebut juga menyampaikan imbauan mengenai sejumlah fakta yang bisa meyakinkan dan memengaruhi pembaca (Kosasih, 2017:176-177).

### **Struktur Teks Persuasi**

Menurut Kosasih (2017:186) menyatakan bahwa struktur teks persuasi terdiri dari rangkaian isu, diikuti dengan paparan argumen, setelah itu dinyatakan ajakan-ajakan yang diakhiri dengan penegasan kembali.

Pengenalan isu, yakni berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah

yang menjadi dasar tulisan.

Rangkaian argumen, yakni berupa sejumlah pendapat penulis/pembicara terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, serta diberikan sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumen tersebut.

Pernyataan ajakan, yakni sebagai inti dari teks persuasi yang berisi ajakan penulis bagi pembaca untuk melakukan sesuatu.

Penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya.

### **Ciri Kebahasaan Teks Persuasi**

Kosasih (2017:189) menyatakan bahwa ciri kebahasaan dalam teks persuasi meliputi:

Menggunakan kata-kata teknis atau pengistilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas.

Menggunakan kata-kata penghubung yang argumentatif. Misalnya jika, sebab, karena, dengan demikian, dan lain sebagainya.

Langkah-langkah menulis Teks Persuasi

Berikut ini adalah langkah-langkah menulis teks persuasi menurut Kosasih (2017:192-196).

Menentukan tema yang akan digunakan dalam membuat teks persuasi.

Menyiapkan rangkaian pendapat/fakta.

Menyiapkan bujukan atau ajakan.

Memperhatikan struktur dan kaidah teks persuasi.

### **Media Pembelajaran**

#### **Pengertian media pembelajaran**

Setiap proses pembelajaran memerlukan metode pembelajaran dengan media yang tepat sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Daryanto (2016:5) menyatakan bahwa pentingnya media dalam pembelajaran untuk proses pembelajaran karena pada hakikatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari guru ke peserta didik berupa isi/ajaran

yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non verbal.

### **Manfaat media pembelajaran**

Menurut Daryanto (2016:5), media pembelajaran memiliki manfaat:

Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas

Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu

Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar

Memungkinkan belajar mandiri sesuai dengan bakat

### **Media Gambar**

Media gambar merupakan media pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai objek saat pembelajaran berlangsung. Aqib (2013:5) menyatakan bahwa media gambar merupakan alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa tiruan yang dibuat dengan coretan pensil pada kertas atau berupa lukisan.

### **Kelebihan Media Gambar**

Menurut Sadiman dkk (2011:29) kelebihan media gambar adalah:

Bersifat konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.

Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.

Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan secara langsung.

Gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam hal apa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.

Gambar harganya terjangkau dan mudah didapat serta digunakan.

Kelemahan Media Gambar

Selain kelebihan-kelebihan, media gambar juga mempunyai kelemahan, yaitu:

Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.

Gambar benda yang terlalu kompleks sehingga kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Syarat Media Gambar

Menurut Sadiman dkk. (2011:31-33) ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar yang baik sebagai media pembelajaran yaitu:

Gambar harus secara jujur melukiskan situasi seperti saat orang melihat benda sebenarnya.

Sederhana, gambar yang digunakan hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.

Ukuran relatif, gambar yang digunakan harus menyesuaikan kebutuhan pembelajaran.

Gambar sebaiknya mengandung perbuatan.

Gambar yang bagus belum tentu baik dalam pembelajaran dibandingkan dengan gambar karya siswa sendiri yang sering kali lebih baik.

Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus, untuk itu gambar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **METODE**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyo (2014:8) menyatakan bahwa deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, data penelitian dalam metode kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Begitu pula dengan pendapat Margono (1997) dalam Darmawan (2013:37) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan hasil

dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai yang ingin diketahui.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan dengan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen. Tiap kelompok diberi perlakuan yang berbeda, hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil kedua kelompok tersebut dengan diuji menggunakan uji hipotesis.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan media gambar dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP N 3 Mranggen tahun pelajaran 2018/2019. Sehingga dapat diketahui apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar.

Berikut langkah-langkah pengambilan data penelitian adalah:

### **Observasi**

Observasi meliputi susunan rancangan penelitian, memilih objek penelitian, mengurus surat izin, dan menyiapkan perlengkapan penelitian seperti RPP, materi, dan soal tes.

### **Pelaksanaan penelitian**

Pelaksanaan penelitian dimulai dari kelas VIII F sebagai kelas kontrol, pada kelas tersebut pembelajaran dilakukan secara konvensional dengan metode caramah. Setelah itu, penelitian dilakukan pada kelas VIII G sebagai kelas eksperimen, pada kelas tersebut pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar.

### **Pengolahan data**

Setelah penelitian selesai, hasil pengambilan data dari kedua kelas tersebut diolah untuk disimpulkan sebagai jawaban

dari rumusan masalah dan tujuan dari penelitian yang telah dilakukan.

Adapun desain penelitian ini menggunakan desain *posttest-only control design*. Desain ini terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen. Kelompok yang diberi perlakuan adalah kelompok kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan adalah kelompok kelas kontrol.

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan (Sudaryono, 2016:45). Menurut Sudjarwo dan Basrowi (dalam Sudaryono, 2016:45) variabel merupakan atribut dalam bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

### **Variabel Bebas (X)**

Menurut Sudaryono, (2016:49) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan variabel terikat. Sugiyono (2014:39) juga menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya suatu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

### **Variabel Terikat (Y)**

Menurut Sudaryono, (2016:50) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks persuasi kelas VIII SMP N 3 Mranggen tahun pelajaran 2018/2019.

### **Populasi, Sampel dan Data Penelitian**

Berikut adalah penjelasan mengenai populasi, sampel, dan data penelitian yang digunakan:

### Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data untuk proses penelitian (Hadel, 2006:67). Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII yang terdiri dari tujuh kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, dan VIII G SMP N 3 Mranggen tahun pelajaran 2018/2019.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang didapatkan dari sampel tersebut, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi (Sudaryono, 2016:120). Menurut Sugiyono, (2014:81) sampel merupakan bagian dari karakteristik populasi yang harus representatif (mewakili). Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian yang menjadi target utama dalam sebuah populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability* atau teknik *sampling non random*. Jenis teknik *non random* yang digunakan adalah teknik *convenience sampling*. Darmawan (2013: 151), menyatakan bahwa Teknik *convenience* adalah sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan, teknik penentuan *sampling* dipilih karena kebetulan. Sampel yang digunakan terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII G berjumlah 31 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media gambar dan kelas VIII F berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media dalam pembelajaran

menulis teks persuasi.

### Data Penelitian dan Sumber Data Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes dalam bentuk hasil akhir nilai siswa menulis paragraf persuasi menggunakan media gambar yang berupa kemampuan menulis paragraf persuasi peserta didik kelas VIII G dan VIII F SMP N 3 Mranggen tahun pelajaran 2018/2019. Nilai dari siswa tersebut dijadikan sebagai data penelitian untuk mengukur keefektifan menulis teks persuasi menggunakan media gambar.

### Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 3 Mranggen tahun pelajaran 2018/2019 dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena sesuai dengan tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga proses penelitian dapat memenuhi standar data yang ditetapkan, Sugiyono (2008:308).

Berikut adalah jenis teknik pengumpulan data:

### Teknik Tes

Teknik tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian dengan menggunakan tugas (Nurgiyantoro, 2001:59). Penelitian ini akan dilakukan tes dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menulis teks persuasi. Dalam kelas eksperimen akan menggunakan media gambar sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media gambar. Teknik tes ini akan menghasilkan data nilai kedua kelas

tersebut untuk menarik kesimpulan.

### **Teknik Nontes**

Teknik nontes merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran tanpa alat tes (Nurgiyantoro, 2001:54). Teknik non tes pada penelitian ini adalah:

### **Observasi/ Pengamatan**

Observasi merupakan penilaian dengan cara melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran secara langsung dengan teliti (Nurgiyantoro, 2001:57). Kegiatan pengamatan tersebut dilakukan saat awal pembelajaran berlangsung hingga akhir dengan mencatat hasil berdasarkan tujuan pengamatan.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kegiatan pengambilan gambar atau foto beserta aspek pengamatan sebagai catatan peristiwa saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Sugiyono, 2014:240).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaan tersebut terdapat pada nilai rata-rata yang diperoleh. Dari data nilai yang diperoleh dalam menulis teks persuasi, nilai tertinggi kelas kontrol adalah 84 sedangkan nilai terendah adalah 48. Nilai rata-rata kelas kontrol adalah 64,77 yang masuk kategori cukup. Berdasarkan tabel distribusi, hasil yang diperoleh dari kemampuan menulis teks persuasi pada kelas kontrol pada distribusi frekuensi 84–100 terdapat 4 atau 13% peserta didik kategori sangat baik, pada distribusi frekuensi 78–83 tidak terdapat nilai yang mencapai frekuensi tersebut atau bisa dikatakan 0% peserta didik, pada distribusi frekuensi 72–77 terdapat 6 atau 19% peserta didik kategori baik, pada distribusi 66–71 terdapat 3 atau 10% peserta didik kategori cukup, pada distribusi

frekuensi 60–65 terdapat 9 atau 29% peserta didik kategori cukup, pada distribusi frekuensi 54–59 terdapat 2 atau 6% peserta didik kategori kurang, dan pada distribusi frekuensi 48–53 terdapat 7 atau 23% peserta didik kategori sangat kurang.

Data yang diperoleh dalam menulis teks persuasi, nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 96 sedangkan nilai terendah adalah 60. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 83,87 yang masuk kategori baik. Berdasarkan tabel distribusi, hasil yang diperoleh dari kemampuan menulis teks persuasi kelas eksperimen pada distribusi frekuensi 90–100 terdapat 13 atau 42% peserta didik kategori sangat baik, distribusi frekuensi 84–89 terdapat 7 atau 23% peserta didik kategori sangat baik, distribusi frekuensi 78–83 terdapat 4 atau 13% peserta didik kategori baik, distribusi frekuensi 72–77 terdapat 3 atau 10% peserta didik kategori baik, distribusi frekuensi 66–71 tidak terdapat nilai yang mencapai frekuensi tersebut atau dapat dikatakan 0%, distribusi frekuensi 60–65 terdapat 4 atau 13% peserta didik kategori cukup.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa media gambar dapat memberi dampak positif terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil nilai kelas eksperimen dengan media gambar lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar. Tingginya nilai yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen dikarenakan peserta didik lebih mudah menguasai materi dan lebih mudah dalam mencari bahan yang akan ditulis dalam sebuah teks persuasi. Dalam hal ini media gambar dapat memudahkan peserta didik untuk menuangkan ide-ide yang didapatkan untuk menulis teks persuasi melalui sebuah gambar. Peserta didik dapat lebih mudah memahami peristiwa dengan lebih detail dan konk-

ret untuk dijadikan sebagai inspirasi yang akan ditulis menjadi sebuah teks persuasi. Selain itu, penggunaan media gambar juga cukup membantu guru untuk memberikan gambaran suatu peristiwa dan menjelaskan materi pembelajaran teks persuasi. Guru dapat merasakan perbedaan saat pembelajaran menggunakan media dan tanpa menggunakan media. Media yang sesuai dengan materi menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif untuk mengikuti pembelajaran. Seperti dalam materi pembelajaran menulis teks persuasi dalam penelitian ini, media gambar memberikan perbedaan yang cukup berpengaruh mengenai nilai hasil keterampilan menulis peserta didik kelas VIII di SMP N 3 Mranggen.

Adapun uji persyaratan data yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

### Uji Normalitas

Uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen kemampuan menulis teks persuasi digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data akhir kelas menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan 5%. Berikut hipotesis yang akan diuji, adalah:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data berdistribusi tidak normal

Jika  $L_{tabel} < L_0$ , maka data dari populasi tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil hitungan uji normalitas kelas VIII F sebagai kelas kontrol, nilai  $L_0$  yang diperoleh adalah 0,1181. Sedangkan hasil uji normalitas kelas VIII G sebagai kelas eksperimen, nilai  $L_0$  yang diperoleh adalah 0,1477. Kedua hasil hitungan uji normalitas tersebut dikatakan memiliki distribusi normal karena  $L_{tabel} < L_0$  yaitu pada kelas kontrol  $0,1181 < 0,159$  sedangkan pada kelas eksperimen  $0,1477 < 0,159$ .

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji barlet. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 95% (0,05) dengan hipotesis:

$H_0$  : = (kedua kelas memiliki varians yang sama)

$H_1$  : (kedua kelas tidak memiliki varians yang sama)

Keterangan:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka varians tidak homogen

Diketahui varians kedua sampel adalah

F =

=

= 1,069

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,069$  dan  $F_{tabel} = F_{0,05}(30,30) = 1,83$  maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima. Artinya dapat dikatakan bahwa kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen.

### Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan data berupa uji normalitas dan uji homogenitas, dilakukan uji homogenitas yang diambil dari hasil kemampuan menulis teks persuasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  :  $<^2$

$H_1$  :  $>^2$

Keterangan:

: rata-rata nilai kemampuan menulis teks persuasi kelas eksperimen menggunakan media gambar

: rata-rata nilai kemampuan menulis teks persuasi kelas kontrol tidak menggunakan media gambar

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $T_{hitung}$

5,573 dengan derajat kebebasan (dk)  $n^1 + n^2 - 2 = 31 + 31 - 2 = 60$  dan  $\alpha = 0,05$  dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $L_{tabel} = 1,67$  hasil perhitungan harga  $T_{hitung} = 5,573$  sedangkan  $T_{tabel} = 1,67$ . Dengan demikian dapat diketahui hasil perhitungan harga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $5,573 > 1,67$ . Sehingga, hipotesis diterima dan data yang diperoleh signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai  $T_{hitung} = 5,573$  setelah itu dibandingkan dengan taraf signifikan 1% dengan rumus  $n_1 - 1 = 31 - 1 = 30$  dk = 31 diperoleh  $T_{tabel} = 2,66$  karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5,573 > 2,66$ ) maka hipotesis diterima. Dari perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII di SMP N 3 Mranggen tahun pelajaran 2018/2019.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP N 3 Mranggen dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan, hal ini dibuktikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2017. *Keefektifan Media Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas PGRI Semarang.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Bakhtiar, Dimas. 2016. *Penerapan Model Student Facilitator and Explaining dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Rembang Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas PGRI Semarang.
- Basir, Rokhmad. 2013. *Modul Pengayaan*. Surakarta: Putra Nugraha.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Faiqoh, Nurul. 2017. *Keefektifan Model Group Investigation dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Comal Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas PGRI Semarang.
- Kosasih. 2017. *Bahasa Indonesia*. Surakarta: Kemendikbud.
- Nuha, Ulin. 2018. *Penerapan Media Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Gabus Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*. Universitas PGRI Semarang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Dibud dan PT RajaGrafindo Persada.
- Setyawan, Hery. 2017. *Keefektifan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA N Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas PGRI Semarang.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia grup.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.